

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI PENATAAN KAWASAN WISATA RELIGI SEKUMPUL KABUPATEN BANJAR - KALIMANTAN SELATAN

Rahmad¹, Hendra Cahyadi², Fathurrahman³

¹Program Studi Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM. 18640201

²Program Studi Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 0011107701

³Program Studi Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 1122127301

Email : 18640201rahmad@gmail.com

ABSTRAK

Keterlambatan proyek menjadi kontribusi utama bagi pembengkakan biaya proyek. Keterlambatan pekerjaan terjadi diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti buruknya manajemen yang diterapkan oleh kontraktor yang bertanggung jawab terhadap proyek tersebut, faktor alam, faktor kesalahan estimasi, dan faktor-faktor.

Pada penelitian ini akan dianalisis mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi Penataan Kawasan Wisata Religi Sekumpul, serta mencari faktor yang paling dominan penyebab keterlambatan proyek konstruksi Penataan Kawasan Wisata Religi Sekumpul.

Hasil analisis yaitu, faktor-faktor yang menjadi penyebab keterlambatan proyek Penataan Kawasan Wisata Religi Sekumpul Kabupaten Banjar adalah ketidaktersediaan material di lokasi proyek, ketidaktersediaan material dipasaran, ketidaktersediaan tenaga kerja, lokasi proyek yang sulit dijangkau, keterlambatan pemilik dalam penyerahan lahan, keterlambatan pengiriman material ke lokasi proyek, kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pihak yang terlibat didalam proyek, keterlambatan pelaksanaan pekerjaan utama (pekerjaan penggalian/penimbunan, pekerjaan pondasi), keterbatasan jumlah tenaga kerja, jumlah material yang dikirim supplier tidak tepat/sesuai, perencanaan (gambar) yang tidak/kurang lengkap, keterlambatan pembayaran oleh owner. Keterlambatan pelaksanaan mencapai -11,49%, keterlambatan tersebut termasuk kriteria kritis menurut Permen PU No. 43/PRT/M/2007.

Kata Kunci : Keterlambatan, Pembangunan, Konstruksi.

ABSTRACT

Project delays are a major contribution to project cost overruns. Delays in work occur due to various factors, such as poor management implemented by the contractor responsible for the project, natural factors, estimation errors, and other factors.

In this research, we will analyze the factors that cause delays in the implementation of construction projects for the Arrangement of the Sekumpul Religious Tourism Area, as well as looking for the most dominant factors that cause delays in the construction project for the Arrangement of the Sekumpul Religious Tourism Area.

The results of the analysis are that the factors that caused delays in the Sekumpul Religious Tourism Area Arrangement project in Banjar Regency were the unavailability of materials at the project location, the unavailability of materials on the market, the unavailability of labor, the project location being difficult to reach, the owner's delay in handing over the land, the delay in sending materials to the location. project, lack of communication and coordination between the parties involved in the project, delays in carrying out the main work (excavation/filling work, foundation work), limited number of workers, incorrect/inappropriate amount of material sent by suppliers, inadequate/insufficient planning (drawings) complete, late payment by the owner. Delays in implementation reached -11.49%, these delays include critical criteria according to Minister of Public Works Regulation No. 43/PRT/M/2007.

Keywords : *Delay, Development, Construction.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, Reza, M., Syahrizal, & Rambe, A. P. (2017). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan Tol (Studi Kasus : Jalan Bebas Hambatan Medan-Kualanamu). *Jurnal Teknik Sipil USU*. Vol 6 No. 1.
- Amalia, R., Rohman, M. A., & Nurcahyo, C. B. (2012). Analisa Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Sidoarjo Town Square Menggunakan Metode Fault Tree Analysis (FTA), *Jurnal Teknik ITS*.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bakhtiyar, A., Soehardjono, A., & Hasyim, M. H. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung di Kota Lamongan. *Jurnal Rekayasa Sipil*.
- Dipohusodo, I. (1995). *Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 1*. Yogyakarta : Badan Penerbit Kanisius.
- Ervianto, W. I., (2004). *Teori-Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi.
- Hassan, H., Mangare, J. B., & Pratisis, P. A. K. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi dan Alternatif Penyelesaiannya (Studi Kasus : Di Manado Town Square III). *Jurnal Sipil Statik*.
- Messah, Y. A., Widodo, T., & Adoe, M. L. (2013). Kajian Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*. Vol 2 No. 2.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 07/PRT/M/2011. Pasal 39. 1.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 43/PRT/M/2007.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah, *Jurnal Simetrik*.
- Santoso, S. (2006). *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soeharto, I. (1995). *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta